**FOCUS AREA OF IT GOVERNANCE**

**Rival Widyananda , Affifudin M., Miiftahol Hadi, Yudha Putra A,**

**M. A.Vierdan Habibi, Abdurrahman Fattah,**

Jurusan S1 Sistem Informasi, STIKOM Surabaya,

Email : s100113@si.stikom.edu, s100135@si.stikom.edu, s100239@si.stikom.edu, virgoyamatokira@gmail.com, evilstar7@gmail.com, vierdan.habibi@gmail.com, s100239@si.stikom.edu.

**Abstract**

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang begitu pesat pada saat ini . Kemajuan TI ini menjadikan setiap penggunanya dapat mengakses berbagai data-data dan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat. Peningkatan peran TI dalam perusahaan yang terjadi saat ini sebenarnya juga diikuti dengan perubahan proses bisnis perusahaan. Pengembangan strategi bisnis selalu dikaitkan dengan pengembangan strategi TI.

Konsep *Information of Technology (IT) governance* adalah cara mengelola penggunaan teknologi informasi di sebuah organisasi. *IT Governance* menggabungkan *good practices* dari perencanaan dan pengorganisasian, pembangunan dan pengimplementasian, penyaluran dan pelayanan, serta memonitor kinerja sistem informasi untuk memastikan informasi dan teknologi yang dapat mendukung tujuan dan misi organisasi. Salah satu cara mengetahui hal tersebut adalah dengan melakukan proses audit terhadap sistem tersebut. Audit dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan kondisi saat ini, mencari kekurangan-kekurangan dan merekomendasikan perbaikan agar sistem informasi lebih berguna dalam mendukung organisasi.

Kata Kunci : IT Governance, Teknologi Informasi.

# TKTI

Menurut Wibowo, et.al. (2007), tata kelola TI (IT Governance) adalah wewenang (hak) dan struktur pembuatan keputusan dari pimpinan dan manajer organisasi untuk mengoptimasi dan mengkontrol penggunaan sumber daya TI dimulai dari perencanaan, implementasi dan monitoring/evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan mekanisme tertentu

Tata kelola TI adalah bagian tak terpisahkan dari tata kelola korporasi (corporate governance) yang terdiri dari kepemimpinan (leadership), strukturstruktur organisasi, dan proses-proses yang menjamin bahwa TI organisasi mendukung dan memperluas strategi dan tujuan organisasi (Grembergen,et.al., 2004)

Weill (2004) mendefinisikan tata kelola TI sebagai kerangka kerja yang spesifik untuk hak pengambilan keputusan dan akuntabilitas untuk mendorong perilaku yang diinginkan dalam penggunaan TI

ITGI (IT Governance Institute) mengatakan bahwa Tata Kelola TI merupakan tanggung jawab dari dewan direksi dan manajemen eksekutif.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola TI adalah upaya untuk menjamin pengelolaan teknologi informasi agar mendukung dan menyelaraskan starategi bisnis enterprise yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen eksekutif dan juga oleh manajemen teknologi informasi.

# Tujuan TKTI

Tata kelola TI merupakan tanggungjawab pihak manajemen didalam suatu organisasi, sehingga bagaimana TI bisa menjadi lebih efisien dan efektif dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan tersebut. Sehingga tujuan tata kelola TI adalah mengontrol penggunaannya dalam memastikan bahwa kinerja TI memenuhi dan sesuai dengan tujuan, sebagai berikut  :

* Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan TI.
* Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan TI tersebut.
* Bertanggungjawab terhadap penggunaan sumber daya TI.
* Manajemen resiko-resiko yang ada terkait teknologi informasi secara tepat.

# Focus Area of ITG

## Penyelarasan Strategi

Point penting dari hal ini adalah investasi teknologi informasi yang dilakukan perusahaan harus sejalan dengan tujuan strategi dan membangun kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan nilai tambah yang diharapkan terhadap proses bisnis.

Penyelarasan ini juga mencakup integrasi strategi antara organisai dengan perusahaan, dan penyesuaian operasi – operasi teknologi informasi dengan operasi – operasi yang terdapat pada perusahaan.



## Penyampaian Nilai

Pada dasarnnya nilai teknologi informasi adalah kesesuaian antara waktu dan anggaran dengan kualitas yang diberikan teknologi informasi untuk perusahaan dalam mencapai tujuannya.Pada konteks bisnis hal ini sama halnya dengan Advantage Competitif, waktu pemenuhan order/layanan, kepuasan pelanggan, waktu tunggu pelanggan, produktivitas karyawan dan keuntungan/ profit.



Bagan diatas menjelaskan bahwa pengukuran dampak investasi untuk Teknologi informasi akan lebih mudah dilakukan dari dasar hirarki dibandingkan dengan bagian atas hirarki. Penyelarasan TI terhadap proses bisnis dapat menghasilkan infrastruktur yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam proses pengembangan perusahaan tersebut.

Kapasitas untuk menghasilkan nilai tergantung pada :

1. Waktu, penggunaan dan kendaladari informasi pelanggan, proses, dan lain – lain.
2. Pelaksanaan yang produktif dan efektif (pengukuran kinerja, manajemen pengetahuan, danlain – lain).
3. Kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan teknologi dengan proses bisnis yang ada.

## Pengelolaan Resiko

Resiko terjado pada perusahaan terjadi dalam beberapa bentuk, tidak hanya resiko pada Finansial perusahaan akan tetapi juga terhadap aset – aset perusahaan khususnya aset pada bidang Teknologi Informasi yang menopang Bisnis perusahaan. Para manajer pada umumnya terpaku pada masalah operasional dan resiko sistematik, sementara resiko yang berhubungan dengan infrastruktur dan teknologi tidak begitu dipertibangkan, padahal nilai TI sangat penting bagi perusahaan.

Oleh karena itu, dewan direksi harus mengelola dengan baik Resiko yang ada dalam lingkup perusahaan dengan cara melakukan pencarian dan mempelajari resiko yang mungkin muncul, dan harus ada transparasi terhadap resiko yang berdampak langsung terhadap perusahaan dan harus cepat melakukan klarifikasi terhadap kebijakan perusahaan mengenai pengambilan resiko atau menghindari resiko.

Manajemen yang efektif dimulai dari pemahaman yang baik mengenai resiko yang ada pada perusahan dan melakukan tukar pendapat mengenai resiko yang ada pada perushaaan.

## Manajemen SumberDaya

Untuk mencapai kesuksesan Teknologi Informasi sebuah perusahaan adalah mengoptimasi investasi, penggunaan dan alokasi sumberdaya teknologi informasi (SDM, aplikasi, teknologi, fasilitas, data) dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.

Asset – asset Teknologi Informasi harus terorganisasi dan di kelola dengan baik dan optimal sehingga kualitas layanan yang dibutuhkan dapat tercapai dengan efektif.

Kemampuan untuk menyeimbangkan biaya asset – asset dan infrastrukutur dengan layanan yang diperlukan (termasuk yang dilakukan oleh penyedia jasa layanan eksternal) merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan penyampaian nilai.

## Pengukuran Kinerja

Strategi merupakan salah satu asset akan tetapi sangat berharga dalam pencapaian tujuan perusahaan. Artinya penciptaan nilai telah bergeser dari aset yang nyata ke aset yang tidak nyata.Aset yang tidak nyata ini merupakan hal yang hanya dapat diukur dengan Metode “*Balanced Scorecard*” yang mentranslate strategi perusahaan kedalam aksi untuk mencapai tujuan.



Maksud dari diagram diatas adalah informasi manajemen yang diberikan oleh para Stake Holder dan didukung oleh system pelaporan yang berkesinambungan. Penggunaan Teknologi Informasi Balanced Scorecard merupakan salah satu cara yang efektif dalam membantu dewan direksi dan manajemen dalam mencapai Penyelarasan Teknologi Informasi dan Bisnis Perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

* Surendro,K. 2009. *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Penerbit : Informatika Yogjakarta.
* Diana Effendi, 2008, *Perancangan It Governance Pada Layanan Akademik Di Unikom (Universitas Komputer Indonesia) Menggunakan Cobit (Control Objectives For Information And Related Technology) Versi 4.0*, Penerbt : Institut Teknologi Bandung.